

PGE Tetap Komitmen Bantu Warga Saat Bencana



PT Pema Global Energy (PGE) saat menyerahkan bantuan sembako bencana angin puting beliung di kantor Camat Nibong Aceh Utara (Dok/Humas.PGE)

KBRN, Aceh Utara : Ditengah dinamika pemberitaan terkait pengembalian bantuan masa panik oleh warga terdampak bencana angin kencang di Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara, PT Pema Global Energy (PGE) menegaskan bahwa pihaknya tetap berkomitmen membantu masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini tidak hanya bersifat responsif saat bencana, tetapi juga berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan masyarakat.

Agus Salim, Act External Relation Manager PGE, mengatakan bahwa perusahaan selalu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial. PGE tak hanya berkontribusi dalam sektor energi, namun juga aktif dalam membantu masyarakat saat dilanda musibah seperti banjir, kebakaran, dan angin kencang.

"Selama ini, PGE selalu hadir di tengah masyarakat yang tertimpa musibah, mengerahkan armada pemadam kebakaran saat terjadi kebakaran, menyalurkan bantuan sembako saat banjir, serta memberikan bantuan masa panik lainnya. Kami ingin selalu menjadi bagian dari solusi," ungkap Agus.

LAPORAN BENCANA ALAM KAB. ACEH UTARA

KEJADIAN BENCANA

KAMIS, 10 JULI 2025

JENIS BENCANA

HUJAN DERAS & ANGIN KENCANG

LOKASI DAMPAK BENCANA

- 5 KECAMATAN
- 17 GAMPONG
- 163 KK/UNIT RUMAH

KATAGORI KERUSAKAN

- RUSAK BERAT : 54 UNIT
- RUSAK SEDANG : ... UNIT
- RUSAK RINGAN : 109 UNIT



No	KECAMATAN	GAMPONG	KORBAN DAMPAK	KATAGORI (RB-RS-RR)
1	NIBONG (100 KK)	NIBONG BAROH NIBONG WAKEUH KEUDE NIBONG KEUPONG NIBONG KEH NIBONG	31 KK/UNIT 18 KK/UNIT 30 KK/UNIT 16 KK/UNIT 5 KK/UNIT	15 RB + 16 RR 18 RR 29 RR 16 RB 5 RR
2	SAMUDERA (39 KK)	TANJONG HAGU TANJONG REUNGKAM TANJONG AWE TANJONG MESJID	13 KK/UNIT 7 KK/UNIT 3 KK/UNIT 16 KK/UNIT	4 RB - 9 RR 6 RB - 1 RR 1 RB - 2 RR 2 RB - 14 RR
3	MEURAH MULIA (20 KK)	UJONG RUBA TEUNGOH RUBA MESJID MANYANG KEEH	8 KK/UNIT 1 KK/UNIT 5 KK/UNIT 5 KK/UNIT 1 KK/UNIT	1 RB + 7 RR 1 RB 1 RB + 4 RR 1 RB + 4 RR 1 RB
4	TANAH LUAS (3 KK)	RANGKAYA KEUDE BLANG JRUEN	1 KK/UNIT 2 KK/UNIT	1 RR 1 RB + 1 RR
5	BANDA BARO (1 KK)	SANGKELAN	1 KK/UNIT	1 RB

(Keterangan: RB = Rusak Berat, RS = Rusak Sedang, RR = Rusak Ringan)



UPDATE TERKINI : KAMIS, 10 JULI 2025, PUKUL : 22.52WIB

Terkait musibah angin kencang yang melanda Kecamatan Nibong beberapa hari lalu, PGE langsung merespons dengan menyerahkan bantuan darurat berupa 30 sak beras, 15 kilogram minyak goreng, 15 kotak air mineral cup, 20 kotak mi instan, dan 15 papan telur ayam. Bantuan ini diserahkan melalui Kantor Camat Nibong sebagai bentuk sinergi dengan pemerintah kecamatan setempat.

Namun, dalam pelaksanaannya, sempat terjadi pengembalian bantuan oleh beberapa pihak. Menanggapi hal itu, Agus Salim menyampaikan bahwa PGE tetap menghargai dinamika yang terjadi di lapangan dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi ke depan.

“Kami memahami bahwa dalam kondisi darurat, ekspektasi dan dinamika masyarakat bisa sangat tinggi. Namun yang pasti, niat kami tulus untuk membantu. Kami tetap terbuka untuk berdialog dan memperbaiki jika ada kekurangan,” jelasnya.

Lebih jauh, Agus menegaskan bahwa peran PGE bukan hanya terlihat saat bencana, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui program-program pengembangan masyarakat, PGE telah banyak berkontribusi dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga pembangunan infrastruktur.

“Setiap tahun, kami membangun rumah untuk warga miskin, memberikan beasiswa untuk siswa dari SD hingga perguruan tinggi, menyalurkan bantuan ternak untuk meugang, memberikan santunan kepada anak yatim, membangun fasilitas umum seperti pengaspalan jalan, dan memberikan bantuan bibit padi dan pupuk kepada petani,” papar Agus.

Ia menambahkan bahwa keberadaan PGE di tengah masyarakat bukan semata soal eksplorasi energi, tetapi juga tentang membangun masa depan bersama. Kepedulian sosial bukanlah program temporer, melainkan bagian dari prinsip kerja perusahaan yang terus dijaga dan ditumbuhkan.

“Kami percaya, perusahaan tidak hanya diukur dari keberhasilannya dalam bisnis, tetapi juga dari sejauh mana ia mampu memberi manfaat bagi lingkungan sekitar. PGE akan terus hadir dan tumbuh bersama masyarakat Aceh Utara,” pungkas Agus dengan penuh optimisme.